

BAB VI

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

Dalam bab VI ini secara berturut-turut dibahas tentang kesimpulan yang terdiri dari ketiga fokus yaitu Kesiapan implementasi Kurikulum 2013 di SMK Muhammadiyah 2 Metro. (2) Monitoring terhadap pelaksanaan Kurikulum 2013 di SMK Muhammadiyah 2 Metro oleh guru pendamping. (3) Sikap guru dan siswa pada terhadap implementasi kurikulum di SMK Muhammadiyah 2 Metro.

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan disusun berdasarkan pada fokus yang diajukan dalam penelitian,

6.1.1 Kesiapan implementasi Kurikulum 2013 di SMK Muhammadiyah 2 Metro diawali dengan merencanakan tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran yang akan dicapai seperti mengadakan pelatihan atau workshop secara mandiri di sekolah dan mengikutsertakan guru-guru pada forum MGMP; melengkapi prasarana seperti laboratorium, buku pegangan guru dan buku pegangan siswa siswa belum sesuai, pengorganisasian yaitu menentukan SDM; membuat SK untuk tim pelaksana pembelajaran Kurikulum 2013, melaporkan implementasi Kurikulum 2013 kepada Direktorat Pembinaan SMK, melaksanakan dengan cara memperbaiki proses pembelajaran belum mengarah pada pendekatan *scientific* dan penilaian autentik. Pelaksanaan kurikulum hanya berlaku pada mata pelajaran Matematika, Bahasa Indonesia, dan Sejarah saja, sedangkan mata pelajaran lain belum melaksanakan.

6.1.2 Monitoring terhadap Pelaksanaan Kurikulum 2013 Khususnya pada Mata Pelajaran Matematika, Bahasa Indonesia, dan Sejarah di SMK Muhammadiyah 2 Metro oleh Guru Pendamping ditemukan belum sesuai dengan sasaran atau dan tujuan dari berbagai aspek seperti pemahaman Kurikulum 2013, belum ada kesesuaian buku pegangan guru dan buku pegangan siswa terhadap KI dan KD, proses pembelajaran yang belum mengarah pada pendekatan *scientific* dan penilaian autentik. Hasil Monitoring terhadap Pelaksanaan Kurikulum 2013 belum maksimal. Monitoring implementasi Kurikulum 2013 dilaksanakan oleh guru pendamping dan dilaksanakan secara berkala.

6.1.3 Sikap guru mata pelajaran Matematika, Bahasa Indonesia, dan Sejarah terhadap implementasi Kurikulum 2013 di SMK Muhammadiyah 2 Metro belum sesuai harapan. Terutama sikap rasa ingin tahu, sikap kerja keras, dan sikap kreatif dan inovatif. Sikap siswa pada mata pelajaran Matematika, Bahasa Indonesia, dan Sejarah terhadap implementasi Kurikulum 2013 di SMK Muhammadiyah 2 Metro belum sesuai harapan. Terutama sikap rasa ingin tahu, sikap kerja keras, dan sikap kreatif dan inovatif.

6.2 Implikasi

Implikasi dapat dirumuskan berdasarkan temuan-temuan penelitian yang merupakan konsekuensi untuk mencapai kondisi kesiapan implementasi Kurikulum 2013. Implikasi dari penelitian ini antara lain adalah :

- 6.2.1 Implementasi Kurikulum 2013 di SMK Muhammadiyah 2 Metro dapat dilakukan dengan strategi proses menggunakan system *planning, organizing, actuating and controlling (POAC)*, diawali dengan merencanakan tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran yang akan dicapai seperti mengadakan pelatihan atau workshop secara mandiri di sekolah; melengkapi sarana dan prasarana, buku pegangan guru dan siswa perlu ditinjau ulang, pengorganisasian yaitu menentukan SDM; membuat SK untuk tim pelaksana pembelajaran Kurikulum 2013, melaporkan implementasi Kurikulum 2013 kepada Direktorat Pembinaan SMK, melaksanakan dengan cara memperbaiki proses pembelajaran mengarah pada pendekatan *scientific* dan penilaian autentik, memperbaiki sarana dan prasarana.
- 6.2.2 Monitoring terhadap pelaksanaan Kurikulum 2013 di SMK Muhammadiyah 2 Metro dilaksanakan secara berkala dengan melibatkan pengawas dan kepala sekolah sehingga menghasilkan output Pembentukan SDM yang memiliki pengetahuan dan *soft skill*.
- 6.2.3 Dilakukan sosialisasi yang kongkrit oleh Dinas Pendidikan Kota Metro agar sikap guru terhadap pelaksanaan Kurikulum 2013 khususnya pada mata pelajaran Matematika, Bahasa Indonesia, dan Sejarah di SMK Muhammadiyah 2 Metro terealisasikan.

6.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian dapat disarangkan beberapa hal sebagai berikut:

6.3.1 Guru

Subjek yang paling mempengaruhi implementasi kurikulum pada tingkat sekolah, adalah guru. Guru sangat berpengaruh dalam implementasi kurikulum, mereka mempunyai otonomi. Mereka memilih dan memutuskan apa yang harus diajarkan dari silabus atau kurikulum. Guru sebagai ujung tombak pembelajaran yang langsung berhubungan dengan para siswa hendaknya selalu menjaga nilai-nilai dedikasinya. Melakukan inovasi-inovasi pembelajaran dengan cara-cara pembelajaran yang aktif, inovatif, konstruktif dan menyenangkan pelanggan. Pada proses belajar disesuaikan dengan RPP dan penilaian autentik (pengetahuan, sikap, dan keterampilan).

6.3.3 Sekolah

Buku pegangan siswa dan guru diperbaiki sesuai dengan silabus. Inovasi guru untuk membuat buku pegangan untuk siswa acuan Kurikulum 2013. Ruang kelas ditambah sehingga rombongan belajar dalam satu kelas tidak melebihi kapasitas. Laboratorium diperbaiki dan ditambah alat peraga serta dipisah dengan ruang belajar. Kepala sekolah sebagai *manager* dalam organisasi hendaknya melakukan strategi manajemen yang terencana, terorganisir, terlaksana dan dapat dikontrol, menentukan kebijakan yang

tepat dilakukan untuk terealisasinya Kurikulum 2013 di SMK Muhammadiyah 2 Metro. Memberikan kebijakan bagi guru untuk mengikuti forum MGMP. Melakukan pengawasan atau *controlling* terhadap implementasi Kurikulum 2013 di SMK Muhammadiyah 2 Metro.